

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dekok daun suruhan (*Peperomia pellucida* [L.] Kunth) terhadap penurunan kadar VLDL pada tikus putih (*Rattus norvegicus*). Kadar VLDL diukur dengan menggunakan spektrofotometer. Sampel yang digunakan sebanyak 25 ekor yang dibagi menjadi

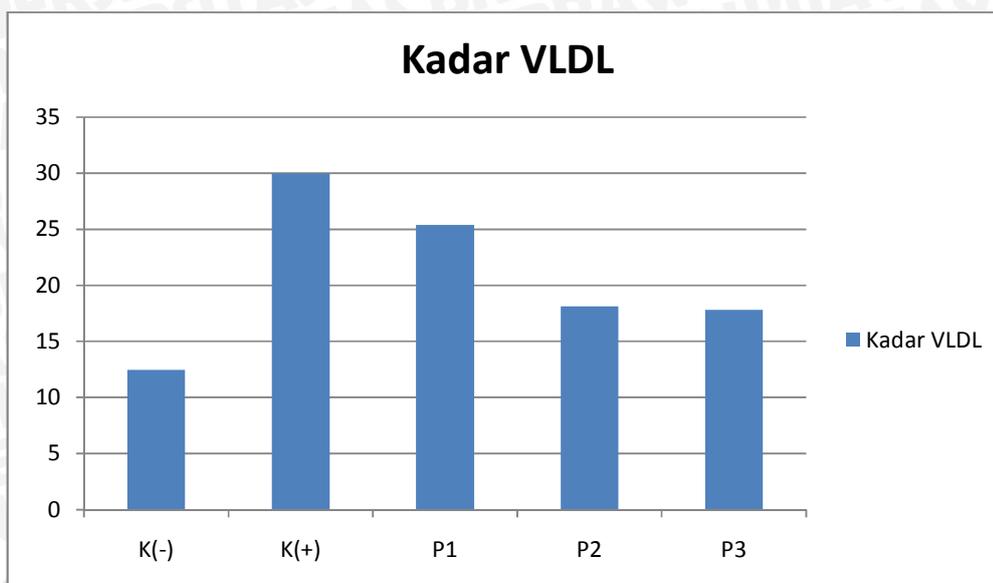
1. kelompok kontrol negatif (K-)
2. kelompok kontrol positif (K+)
3. kelompok perlakuan (P1, P2, P3)

5.1 Hasil Penelitian

Kadar VLDL diperoleh setelah perlakuan 14 hari (pada hari ke 15), kemudian dilakukan pengukuran menggunakan spektrofotometer pada semua kelompok. Kadar dan rerata kadar VLDL ditampilkan pada tabel 5.1, grafik 5.1, dan lampiran.

Kelompok	K(-)	K(+)	P1	P2	P3
1	16,432	30,373	16,432	12,946	12,27
2	13,942	31,867	21,245	14,772	24,564
3	9,461	35,685	26,39	14,772	9,793
4	10,124	28,216	30,207	11,12	12,282
5	12,448	23,734	32,697	37,012	27,220
Mean ±	12,48 mg/dl	29,98 mg/dl	25,39 mg/dl	18,12 mg/dl	17,83 mg/dl
SD	± 2,84	± 4,43	± 6,61	± 10,67	± 7,67

Tabel 5.1 Kadar VLDL setelah pemberian dekok daun suruhan



Gambar 5.1 Rerata kadar VLDL setelah pemberian dekok daun suruhan

Tabel 5.1 didapatkan rerata kadar VLDL tertinggi pada kelompok K(+) dan kadar VLDL terendah pada kelompok K(-). Hal ini dapat lebih jelas dilihat pada Gambar 5.1. Dari 5 kelompok terjadi penurunan kadar VLDL di kelompok P1, P2, dan P3, sedangkan terjadi peningkatan kadar VLDL pada K(+), walaupun demikian kadar VLDL pada P1, P2, dan P3 lebih tinggi dari K(-).

5.2 Analisis Data

5.2.1 Uji Normalitas dan Homogenitas

Uji statistik yang digunakan adalah statistik parametrik berupa uji *One-Way ANOVA*. Syarat untuk melakukan uji *One-Way ANOVA* yaitu data terdiri dari lebih dari 2 kelompok yang tidak berpasangan, data berdistribusi normal, dan varian data homogen, sehingga terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One-Sample Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50, didapatkan hasil bahwa distribusi data menyebar normal ($p > 0,05$; $p = 0,102$). Uji homogenitas didapatkan dari *Test of*

Homogeneity of Variances, didapatkan hasil bahwa varian data homogen ($p > 0,05$; $p = 0,16$). Data berdistribusi normal dan varian data homogen, sehingga data memenuhi syarat untuk dilakukan uji *One-Way ANOVA*.

5.2.2 Uji *One-Way ANOVA (Analysis of Variance)*

Penelitian ini menggunakan variabel numerik untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian dekok daun suruhan dengan kadar VLDL pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) pada semua kelompok.

Berdasarkan hasil uji statistik *One-Way ANOVA* didapatkan nilai ($p < 0,05$; $p = 0,007$) hal ini menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antar kelompok perlakuan.

5.2.3 Uji *Post Hoc Tukey Homogeneous Subset*

Uji Post Hoc Tukey Homogeneous Subsets digunakan untuk mengetahui pada kelompok mana terdapat perbedaan yang bermakna, setelah diketahui terdapat perbedaan yang bermakna dari uji *One-Way ANOVA*. Uji *Post Hoc Tukey Homogeneous Subset* membandingkan kelompok satu dengan kelompok lainnya secara satu per satu.

Kelompok	K(-)	K(+)	P1	P2	P3
K(-)	-	0,006*	0,058	0,708	0,746
K(+)	0,006*	-	0,835	0,093	0,081
P1	0,058	0,835	-	0,488	0,449
P2	0,708	0,093	0,488	-	1,000
P3	0,746	0,081	0,449	1,000	-

Tabel 5.2 Hasil Uji *Post Hoc* terhadap rerata kadar VLDL

Dari hasil analisis statistik dapat disimpulkan bahwa :

1. Kelompok P1 yang diberi diet tinggi lemak disertai dekok daun suruhan konsentrasi 10% terdapat penurunan kadar VLDL tetapi tidak signifikan dibandingkan kelompok K(+) maupun K(-)
2. Kelompok P2 yang diberi diet tinggi lemak disertai dekok daun suruhan konsentrasi 20% terdapat penurunan kadar VLDL yang lebih besar dari P1 tetapi tidak signifikan dibandingkan kelompok K(+) maupun K(-)
3. Kelompok P3 yang diberi diet tinggi lemak disertai dekok daun suruhan dengan konsentrasi 30% terdapat penurunan kadar VLDL yang lebih besar dari P1 dan P2 tetapi tidak signifikan dibandingkan kelompok K(+) maupun K(-)
4. Kelompok K(+) yang diberi diet tinggi lemak tanpa pemberian dekok daun suruhan terdapat peningkatan kadar VLDL yang signifikan dibandingkan kelompok K(-) ($p < 0,05$; $p = 0,006$)

5.2.4 Uji Korelasi dan Regresi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui apakah pemberian dekok daun suruhan berpengaruh terhadap kadar VLDL, dari uji *Pearson Correlation* didapatkan nilai signifikansi 0,009 ($p < 0,05$) yang artinya pemberian dekok daun suruhan berpengaruh terhadap kadar VLDL. Uji regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian dekok daun suruhan terhadap kadar VLDL, didapatkan koefisien -0,571 dengan signifikansi 0,009 ($p < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa dekok daun suruhan dapat menurunkan kadar VLDL sebesar 57,1%.